

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum membahas masalah lebih jauh, perlu diberi penegasan judul agar terhindar dari kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, oleh karena itu perlu adanya penjelasan mengenai pengertian beberapa kata dari judul skripsi tersebut. Sedangkan kata-kata yang perlu dijelaskan pengertiannya adalah :

1. Pengaruh

Yaitu kekuatan yang ditimbulkan oleh suatu masyarakat yang mempengaruhi pendirian dan perilaku seseorang, atau kekuatan yang dapat menghasilkan perubahan yang tidak disadari atau disengaja dalam pendirian-pendirian, keyakinan-keyakinan, pandangan-pandangan atau kebiasaan-kebiasaan seorang individu maupun masyarakat.¹

Dari pengertian di atas dapat dijelaskan lagi bahwa yang dimaksud dengan pengaruh adalah kekuatan yang ditimbulkan oleh sesuatu. Dalam kaitan dengan penelitian ini adalah kekuatan yang ditimbulkan oleh

¹Dali Gulo, Kamus Psikologi, Tonis, Bandung, 1982, Hlm. 273

adzan sehingga menghasilkan suatu kebiasaan, yakni keaktifan menjalankan ibadah shalat malam.

2. Adzan Awal

Adzan awal atau yang lebih dikenal dengan sebutan adzan awal fajar, adalah adzan sebelum datang waktu shubuh.²

3. Keaktifan

Adalah berasal dari kata "aktif" yang mendapat awalan "ke" dan akhiran "an" yang berarti kegiatan, kesibukan.³

4. Shalat Malam

Adalah melakukan shalat pada malam hari setelah melakukan shalat isya' dan shalat rawatib (shalat sunat 2 raka'at sesudah shalat isya').⁴

² Drs. Muslich Shabir, Bimbingan Shalat Lengkap, Mujahiddin, Semarang, tt, hlm. 35

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, tt, hlm. 17

⁴ Drs. H.A. Moerad Oesman, Shalat sebagai Amal Ibadah Muslim Sehari-Hari, Akademika Pressindo, Jakarta, 1995, hlm. 53

3

Dari penjelasan beberapa kata di atas, maka dapat diperoleh pengertian bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi "PENGARUH "ADZAN AWAL" TERHADAP KEAKTIFAN MASYARAKAT NELAYAN DALAM MENJALANKAN IBADAH SHALAT MALAM DI DESA PACIRAN KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN", adalah kekuatan yang ditimbulkan oleh adanya adzan awal sehingga menghasilkan suatu kebiasaan dalam bentuk kegiatan melakukan shalat pada malam hari setelah melakukan shalat isya' dan shalat rawatib.

B. Alasan Memilih Judul

1. Karena adzan awal adalah merupakan salah satu cara untuk mensyi'arkan Islam (berdakwah) yang diterapkan pada masyarakat di desa Paciran - Lamongan dan merupakan usaha tokoh agama untuk meningkatkan keaktifan ummatnya dalam menjalankan shalat malam.
2. Karena permasalahan tersebut ada relevansinya dengan study yang selama ini di tekuni oleh penulis dan sesuai dengan jurusan Penyiaran dan Penerangan Agama Islam (PPAI) Fakultas Dakwah Surabaya.
3. Karena sepanjang pengetahuan penulis, belum ada sarjana dakwah maupun sarjana lain yang mengadakan penelitian secara langsung tentang pengaruh adzan awal terhadap keaktifan masyarakat nelayan dalam

menjalankan ibadah shalat malam di desa Paciran
kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, sehingga di-
anggap perlu memilih judul di atas.

C. Latar Belakang Masalah

Shalat mempunyai kedudukan yang agung dalam Islam. Ia merupakan tiang agama dan rukunnya yang asasi. Shalat adalah ibadah yang pertama diwajibkan oleh Allah SWT. Ditetapkan wajibnya secara langsung kepada Rasul-Nya (Muhammad) pada malam Israk dan Mikraj dengan tanpa perantara.

Shalatliah yang pertama kali dihisab dari perbuatan hamba pada hari kiamat. Dan shalat merupakan wasiat akhir yang diwasiatkan oleh Rasulullah SAW. kepada ummatnya disaat beliau hendak meninggalkan dunia dimana beliau mengucapkan : "Shalat, shalat selama kamu masih memiliki iman ". Oleh sebab itu Islam mengisyaratkan agar shalat selalu dipelihara baik dalam keadaan bermukim maupun dalam perjalanan, dalam situasi aman atau ketakutan.

Allah SWT. menjadikan shalat sebagai penghubung antara hamba dengan Tuhannya dan merupakan wasilah untuk bermunajat dan untuk memohon serta sebagai lampu yang dapat menerangi bagi orang mukmin kejalan kebaikan

dan merupakan perbrkalan yang hakiki bagi jiwa. Sebagai obat bagi hati penuntun bagi jiwa dan merupakan wasilah untuk memperoleh petunjuk dan hidayah-Nya serta untuk mendapatkan keridloan Allah SWT.

Agama Islam mewajibkan pada seluruh umatnya untuk senantiasa menjalankan shalat lima waktu pada setiap harinya. Dan untuk menjalankan ibadah shalat tersebut, manusia perlu mengetahui kapan waktu untuk melaksanakannya. Oleh sebab itu, melalui Rasulullah SAW Islam memberi suatu tanda (lambang) yang menunjukkan waktu untuk melaksanakan shalat tersebut. Diantara lambang Islam untuk shalat lima waktu itu adalah supaya diumumkan kepada orang ramai (masyarakat) tentang datangnya waktu shalat tersebut dengan perantaraan panggilan yang terkenal dengan sebutan " adzan ".

Sehubungan dengan dieajibkannya manusia untuk menjalankan ibadah shalat fardlu (shalat lima waktu), maka Islam juga menganjurkan agar disamping menjalankan shalat lima waktu tersebut, manusia juga senantiasa untuk menjalankan shalat - shalat sunat, seperti; shalat sunat rawatib, shalat dhuha, shalat malam, dan shalat - shalat sunat lainnya. Dengan demikian manusia akan merasa jauh lebih dekat dengan Tuhannya, sehingga jiwa dan batinnya akan menjadi tentram.

Adzan sebagai salah satu lambang dari agama Islam ini, hanya disyari'atkan untuk shalat - shalat fardlu, sedangkan untuk shalat - shalat sunat memang tidak disunatkan untuk adzan. Namun demikian ada di antara masyarakat Islam yang selalu mengumandangkan adzan, dimana adzan ini tidak untuk memberi tanda akan masuknya waktu untuk menunaikan ibadah shalat fardhu. Adzan ini selalu dikumandangkan pada waktu tengah malam hingga menjelang datangnya waktu shubuh, pada saat semua manusia sedang terlelap dalam tidurnya. Masyarakat tersebut menyebut adzan ini dengan nama " Adzan awal " .

Bagi masyarakat, adanya adzan awal ini sangat bermanfa'at sekali, terutama bagi masyarakat nelayan yang memang pagi - pagi benar mereka harus sudah bangun dari tidurnya guna mempersiapkan segala sesuatu nya sebelum mereka turun ke laut.

Yang menjadi permasalahan sekarang, apakah setelah mendengar adzan awal dan kemudian bangun, mereka hanya sekedar mempersiapkan segala keperluannya ataukah disertai juga dengan ibadah shalat malam ? sebab, setelah mereka selesai mempersiapkan semuanya, mereka tidak langsung pergi ke laut, akan tetapi mereka masih menunggu datangnya waktu shubuh baru kemudian mereka berangkat kerja (pergi ke laut).

Diangkatnya masalah adzan awal dalam konteks ini, karena adzan ini memang cukup menarik untuk diteliti, sebab disamping kebiasaan ini sangatlah langka adzan awal ini juga tetap menyampaikan dan mensyi'arkan agama Islam.

Untuk mengetahui secara langsung tentang bagaimana keaktifan masyarakat nelayan dalam melaksanakan ibadah shalat malam dengan adanya adzan awal, maka penulis mengambil lokasi sebagai obyek penelitian adalah desa Paciran kecamatan Paciran kabupaten Lamongan.

D. Permasalahan

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Apakah adzan awal berpengaruh terhadap keaktifan masyarakat nelayan dalam menjalankan ibadah shalat malam di desa Paciran kecamatan Paciran kabupaten Lamongan ?
- b. Jika ya, maka sejauh mana pengaruh adzan awal terhadap keaktifan masyarakat nelayan dalam menjalankan ibadah shalat malam di desa Paciran

kecamatan Paciran kabupaten Lamongan ?

2. Pembatasan Masalah

Mengingat begitu luasnya masalah, maka ada batasan masalah untuk masing-masing variabel yang ada, yaitu :

a. Adzan awal diindikatori dengan :

- adzan yang dilakukan pada hari sesudah lewat tengen malam hingga menjelang waktu subuh dan dengan tanpa diikuti iqamah.

b. Keaktifan menjalankan ibadah shalat malam diindikatori dengan :

- shalat tahajjud
- shalat witir

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak pada perumusan dan pembatasan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- #### a. Untuk mengetahui tentang ada atau tidaknya pengaruh adzan awal terhadap keaktifan masyarakat nelayan dalam menjalankan ibadah shalat malam di desa Paciran kecamatan Paciran kabupaten Lamongan.

- b. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh adzan awal terhadap keaktifan masyarakat nelayan dalam menjalankan ibadah shalat malam di desa Paciran kecamatan Paciran kabupaten Lamongan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Dari segi Akademis

Dari hasil penulisan skripsi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perkembangan Ilmu Dakwah, terutama yang berkaitan dengan masalah adzan awal sebagai salah satu media untuk mensyi'arkan dakwah Islam.

2. Dari segi sosial

Dari penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pengurus ta'mir masjid mengenai dampak dari adzan awal di desa Paciran - Lamongan.

F. Landasa Teori

Landasan teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

" Panggilan adzan mengingatkan seorang Muslim kepada pokok dasar kepercayaan dan mengajak untuk menunaikan haknya, yaitu dengan berse-gera mengerjakan sembahyang sebagai medium (wasilah) guna mencapai kebaikan dan kemenangan, yang disudahinya dengan kalimat keme-sarkan Allah dan mengagungkan-Nya, serta

mengakui ke-Esaan-Nya ".⁵

" Pengaruh adzan yang merdu dapat menimbulkan perasaan khidmat, kesyahduan dan semangat yang kudus bagi pendengarnya, sehingga adzan bukan saja berfungsi sebagai pekerjaan sunnah sebelum shalat, akan tetapi mempunyai fungsi yang lebih luhur sebagai alat pembangkit jiwa manusia beriman, untuk memenuhi panggilan Ilahi ".⁶

Dari landasan Teori di atas, dapat dikemukakan bahwa panggilan adzan berpengaruh pada masyarakat untuk melaksanakan ibadah shalat, dan juga merupakan alat untuk membangkitkan jiwa masyarakat untuk segera menunaikan shalat.

G. Hipotesa

Berpijak dari landasanteori di atas, maka dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut :

H₁ : " Adzan awal berpengaruh terhadap keaktifan masyarakat nelayan dalam menjalankan ibadah shalat malam di desa Paciran kecamatan Paciran kabupaten Lamongan ".

H₂ : " Adzan awal tidak berpengaruh terhadap keaktifan masyarakat nelayan dalam menjalankan ibadah shalat malam di desa Paciran kecamatan Paciran

⁵ Prof.Dr. Syaikh Mahmoud Syaltout, Islam sebagai Akidah dan Syari'ah, Jilid II, Bulan Bintang, Jakarta, tt, hlm. 11

⁶ Drs. Nasruddin Razak, Ibadah Shalat Menurut Sunnah Rasulullah, Cet. VIII, Alma'arif, Bandung, 1992, hlm. 23

kabupaten Lamongan".

H. Metodologi Penelitian

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Adalah keseluruhan subyek penelitian.⁷

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan, yang bertempat tinggal atau menetap di desa Paciran kecamatan Paciran kabupaten Lamongan. Adapun jumlah masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan adalah 1.003 orang.⁸

b. Sampel

Adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁹

Oleh karena terbatasnya waktu dan tenaga serta besarnya jumlah subyek penelitian, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebesar 10 % dari jumlah Populasi, yakni 100 org.

⁷ Dr. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis, Rineka Cipta, Jakarta, 1992, hlm. 102

⁸ Dokumentasi Desa Paciran, 1994

⁹ Dr. Suharsimi Arikunto, Op.Cit, hlm. 104

Adapun tehnik yang dipakai dalam pengambilan sampel ini adalah tehnik random sampling, artinya tiap-tiap individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel.¹⁰

Sedangkan pengambilan sampel tehnik random sampling dilakukan dengan cara undian, yaitu :

- a. Buat daftar yang berisi semua subyek atau individu.
- b. Beri kode nomor urut kepada semua subyek atau individu itu.
- c. Tulis kode-kode itu masing-masing dalam selembar kertas kecil.
- d. Gulung kertas-kertas itu baik-baik.
- e. Masukkan gulungan-gulungan kertas itu kedalam tempolong.
- f. Kocok baik-baik tempolong itu.
- g. Ambil kertas-kertas gulungan itu satu demi satu sampai jumlah yang kita perlukan tercapai.¹¹

¹⁰ Prof. Drs. Sutrisno Hadi, Statistik 2, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1986, hlm. 223

¹¹ Log.Cit,

2. Jenis Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpul Data

Untuk memperoleh data dan pengumpulan data empiris, maka dalam pembahasan ini digunakan beberapa teknik penelitian data sebagai berikut :

a. Wawancara

Metode wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui interview atau tatap muka secara langsung.¹²

Wawancara ini ditujukan kepada :

1. Bapak Kepala Desa Paciran - Lamongan , untuk memperoleh gambaran umum obyek penelitian.
2. Tokoh Masyarakat (agama), untuk memperoleh keterangan mengenai masalah adzan awal.
3. Muadzdzin, untuk memperoleh keterangan mengenai pelaksanaan adzan awal.
4. Responden (masyarakat), untuk memperoleh keterangan tentang bentuk pengamalan responden.

¹² Drs. Nur Syam, Metodologi Penelitian Dakwah, Ramadhani, Solo, 1991, hlm. 105

b. Angket

Angket merupakan bagian kuisisioner yang memenuhi persyaratan dan prosedur antara lain merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuisisioner, mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan kuisisioner, menjabarkan setiap variabel menjadi sub - sub variabel yang lebih spesifik dan tunggal, menentukan jenis data yang akan dikumpulkan juga teknik analisisnya.¹³

Angket ditujukan kepada responden atau masyarakat, untuk memperoleh data pribadi dan data tentang keaktifan menjalankan shalat malam.

c. Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.¹⁴

Observasi digunakan untuk menyaksikan secara langsung tentang keaktifan masyarakat.

¹³ Ibid, hlm. 107

¹⁴ Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Metode Penelitian Bidang Sosial, Gadjah Mada University Press, Pontianak, 1991, hlm. 100

nelayan dalam menjalankan shalat malam, serta untuk memperkuat data yang diperoleh dari kuisisioner.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara Mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip - arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil / hukum - hukum dan lain - lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.¹⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum obyek penelitian. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL I
JENIS, SUMBER DAN TEKHNIK PENGUMPUL DATA

| NO. | Jenis data | Sumber data | TPD |
|-----|--------------------------------|--------------------------|-----|
| 1. | Gambaran Umum obyek penelitian | Dokumentasi desa Paciran | D |

¹⁵ Ibid, hlm. 133

| | | | |
|----|--|-----------|-------|
| 2. | Pelaksanaan adzan awal | Informan | W/O |
| 3. | Keaktifan men- jalankan sha- lat malam | Responden | A/W/O |

Keterangan :

1. TPD : Teknik Pengumpul Data
2. D : Dokumentasi
3. W : Wawancara
4. O : Observasi
5. A : Angket

3. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

a. Teknik Pengolahan Data

Setelah data - data tersebut di atas terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data. Adapun pengolahan data tersebut adalah :

1. Tahap Editing, yaitu tahap pemeriksaan kembali terhadap kelengkapan jawaban yang telah diperoleh.
2. Tahap Coding , yaitu tahapan memberi kode pada masing - masing jawaban

responden dengan mempertimbangkan kategori - kategori yang sudah disusun sebelumnya.¹⁶

Adapun ketentuannya adalah :

- a. Kode atau scor 3 untuk jawaban a
- b. Kode atau scor 2 untuk jawaban b
- c. Kode atau scor 1 untuk jawaban c

3. Tabulasi data, yaitu meletakkan data pada tabel atau grafik.¹⁷

Dengan ketentuan jika kode atau score di atas atau sama dengan nilai mean diberikan tanda (+) dan jika dibawah nilai mean diberikan tanda (-).

b. Teknik Analisa Data

Untuk mengetahui kebenaran hipotesa maka digunakan analisa statistik, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Dengan cara membandingkan X^2_0 dengan X^2_t .

¹⁶ Drs. Nur Syam, Op.Cit, hlm. 109 - 110

¹⁷ Drs. Nur Syam, Log.Cit.

Apabila dari hasil analisa ditemukan bahwa nilai X^2_0 lebih besar atau sama dengan X^2_t , maka hipotesa nihil ditolak yang berarti ada pengaruh adzan awal terhadap keaktifan masyarakat nelayan dalam menjalankan shalat malam di desa Paciran kecamatan Paciran kabupaten Lamongan. Sedangkan jika nilai X^2_0 lebih kecil dari pada nilai X^2_t , maka hipotesa nihil diterima, yang berarti tidak ada pengaruh adzan awal terhadap keaktifan menjalankan shalat malam pada masyarakat nelayan di desa Paciran kecamatan Paciran kabupaten Lamongan.

Adapun rumus statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Chi Kwadrat (X^2)

Rumus ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut Prof. Drs. Sutrisno Hadi M.A. dalam buku " Statistik 2 ", mengatakan, bahwa Chi Kwadrat adalah suatu teknik statistik yang memungkinkan penyelidikan memiliki probabilitas memperoleh perbedaan frekuensi yang nyata (yang diobservasi) de-

ngan frekuensi yang diharapkan dalam kategori kategori tertentu sebagai akibat dari kesalahan sampling.¹⁸

Sedangkan rumus Chi Kwadrat yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \quad .19$$

Untuk membandingkan hasil X^2_o dengan X^2_t ditentukan dengan d.b = (b-1) atau ditentukan dengan besarnya taraf signifikansi, yaitu sebesar 5 %.

2. Koefisien Kontingensi (KK)

Rumus ini digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien Kontingensi ini merupakan kelanjutan dari penggunaan rumus X^2 (Chi Kwadrat).

Bentuk rumus dari Koefisien Kontingensi (KK) adalah :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \quad .20$$

¹⁸ Prof.Drs. Sutrisno Hadi M.A, Op.Cit, hlm. 316

¹⁹ Ibid, hlm. 317

²⁰ Drs. Nur Syam, Statisti Sosial, Biri Penerbitan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 1989, hlm. 44

Secara korelasi pengukuran kuatnya antara pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dapat diketahui dengan menggunakan kriteria Guilford sebagai berikut :

| Nilai | Q | Arti Penafsiran |
|-------------|--------|---|
| Kurang dari | 0,20 | Hubungan rendah sekali ; lemas sekali |
| 0,20 | - 0,40 | Hubungan rendah tetapi pasti |
| 0,40 | - 0,70 | Hubungan yang cukup berarti |
| 0,70 | - 0,90 | Hubungan yang tinggi ; kuat |
| Lebih dari | 0,90 | Hubungan sangat tinggi ; kuat sekali, dapat diandalkan. ²¹ |

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam pembahasan skripsi yang berjudul : "Pengaruh adzan awal terhadap keaktifan masyarakat nelayan

²¹ Drs. Jaluluddin Rakhmat M.Sc., Metode Penelitian Komunikasi, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1991, hlm. 29

dalam menjalankan ibadah shalat malam di desa Paciran kecamatan Paciran kabupaten Lamongan", dibagi menjadi lima bab, yaitu dengan perincian sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, yang terdiri dari sub bab diantaranya : Penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, permasalahan penelitian yang meliputi; perumusan masalah dan pembatasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, hipotesa, metodologi penelitian yang meliputi; populasi dan sampel, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisa data, dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

Bab pendahuluan ini merupakan titik awal yang memberikan pembatasan, arah, dan landasan dasar dalam mengadakan - pembahasan-pembahasan yang diuraikan pada bab kedua, ketiga, keempat dan kelima.

BAB II : Study teoritis, yang terdiri dari sub bab study tentang dakwah yang meliputi; pengertian dakwah, tujuan dakwah dan unsur-unsur dakwah, adzan awal sebagai

salah satu unit kegiatan ibadah dan kegiatan dakwah yang meliputi; pengertian dan lafadz adzan, rukun, syarat, dan sunnat adzan, adzan awal sebagai salah satu unit kegiatan ibadah, adzan awal sebagai salah satu unit kegiatan dakwah yang meliputi; aspek komunikasi, dan aspek psikologi, shalat malam sebagai salah satu sasaran seruan adzan awal yang meliputi; pengertian shalat malam, macam-macam shalat malam, keutamaan shalat malam dan tata cara shalat malam, pengaruh adzan awal terhadap keaktifan menjalankan ibadah shalat malam yang meliputi; pengaruh kognitif, pengaruh afektif dan pengaruh behavioral. Bab ini merupakan landasan teori yang dapat menopang dalam mencari data melalui penelitian lapangan.

BAB III : Study empiris, yang terdiri dari sub bab gambaran umum obyek penelitian yang meliputi; keadaan geografis, keadaan penduduk dan mata pencaharian, keadaan pendidikan, dan keadaan agama, tinjauan terhadap kegiatan dakwah dan ibadah di

desa Paciran yang meliputi; pelaksanaan dakwah, pelaksanaan ibadah, dan pelaksanaan adzan, dan yang terakhir adalah rekapitulasi data tentang pengaruh adzan awal terhadap keaktifan masyarakat nelayan dalam menjalankan ibadah shalat malam di desa Paciran kecamatan Paciran kabupaten Lamongan. Study empiris ini merupakan gambaran umum situasi dan kondisi obyek penelitian, termasuk data - data yang diperoleh dalam penelitian.

BAB IV : Analisa data, yang meliputi; kategori - sasi data dan pembuktian hipotesa. Pembahasan ini dimaksudkan untuk menguji - sekaligus mengetahui hasil dari penelitian.

BAB V : Penutup, yang terdiri dari kesimpulan - nyaitu menerangkan hasil uji penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan saran - saran.